



**Buku Panduan
Pendidikan Profesi Ners**

Disusun Oleh :
Tim Prodi Ners Universitas Esa Unggul

PROGRAM STUDI NERS
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
JAKARTA, 2019

Buku Panduan Umum
Pendidikan Profesi Ners Universitas Esa Unggul

TIM PENYUSUN

Dr. Widaningsih, S. Kp., M. Kep
Antia, S. Kp., M. Kep
Ns. Widia Sari, S. Kep., M. Kep
Ns. Ratna Dewi, S. Kep., M. Kep
Ety Nurhayati, S. Kp., M. Kep., Ns. Sp. Kep.Mat

EDITOR

Yuliati, S. Kp., MM., M. Kep
Dr. Mira Asmirajanti, S. Kp., M. Kep
Ns. Ernalinda Rosya, S. Kep., M. Kep
Yayah Karyanah, B.Sc., MM
Ns. Abdurrasyid, S. Kep., M. Kep., Sp. Kep. Kom
Anita Sukarno, S. Kep., Ns., M. Sc
Ns. Kiki Amanda Fatmawati, S. Kep

PENERBIT

Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Esa Unggul
Kampus Kebon Jeruk

Edisi: April 2019

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur disampaikan ke hadirat Ilahi Rabbi, karena pada akhirnya Buku Panduan Program Pendidikan Profesi Ners Universitas Esa Unggul ini dapat terselesaikan. Buku Panduan ini disusun untuk memberikan mahasiswa gambaran Program Pendidikan Profesi Ners Universitas Esa Unggul. Buku Panduan ini diharapkan dapat menjadi acuan program pendidikan bagi mahasiswa untuk pencapaian kompetensi dalam pendidikan profesi Ners khususnya.

Buku Panduan ini tentunya masih banyak memiliki kekurangan, oleh sebab itu saran dan masukan yang positif sangat kami harapkan demi perbaikan buku panduan ini.

Semoga bermanfaat.

Jakarta, April 2019

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Cover	i
Tim Penyusun Buku Panduan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB 1: PENDAHULUAN	1
A. Pengantar.....	2
B. Visi, Misi, Tujuan dan Profil Lulusan	2
BAB II: Perkuliahan Ners Universitas Esa Unggul	
A. Struktur Organisasi Pengelola Program Studi Ners UEU	3
B. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	4
C. Deskripsi Pembelajaran Tahap Profesi	6
D. Persyaratan Peserta Didik.....	7
E. Wahana Pembelajaran Profesi Ners.....	12
F. Pembimbing dan Mekanisme Bimbingan	
G. Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Profesi Ners	
H. Sistem Monitoring dan Evaluasi	
BAB III: Administrasi Profesi	4
A. Pendaftaran Mahasiswa	5
B. Pengisian Kartu Rencana Studi	5
C. Bimbingan dan Konseling Mahasiswa.....	5
BAB IV: Tata Tertiba Profesi	22
A. Tata Tertib Umum.....	
B. Tata Tertib Khusus	
C. Ketentuan Pakaian Seragam dan Atribut Klinik.....	
BAB VI: Penutup	

AB I

PENDAHULUAN

A. Pengantar

Pendidikan profesi keperawatan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik untuk mampu melaksanakan fungsi dan peran sebagai ners. Hal ini sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 pasal 2 ayat 2 bahwa program pendidikan profesional bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional dalam menerapkan, mengembangkan, dan menyebarkan teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Dengan perkembangan zaman baik dari segi kesehatan maupun teknologi juga memberikan dampak terhadap status kesehatan seorang individu baik secara nasional maupun global. Oleh karena itu, kebutuhan individu terhadap kesehatan juga semakin meningkat mulai dari bayi baru lahir hingga usia lansia, baik sehat ataupun sakit. Untuk mencukupi kebutuhan tersebut, sangat diperlukan kerjasama multidisiplin ilmu termasuk ilmu keperawatan.

Sistem pendidikan keperawatan berupaya untuk menghasilkan lulusan ners yang dapat bekerja di tatanan pelayanan kesehatan yang meliputi tatanan klinik (RS), komunitas, dan praktik mandiri dirumah/ kelompok. Oleh karena itu, sejak berdirinya Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul dengan SK Menteri Pendidikan Nasional Republik Nasional Nomor 112/E/O/2011 sudah mengacu kepada Kurikulum yang dikeluarkan oleh Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) yang berbasis KKNi serta visi dan misi Program Studi Ners. Program Studi Profesi Ners Universitas Esa Unggul ditempuh oleh mahasiswa dalam 2 semester dengan jumlah SKS berjumlah 36 SKS.

B. Visi, Misi, Tujuan dan Profil Lulusan

Visi: “Menjadi Program Studi Ners berbasis intelektualitas, kreatifitas, dan kewirausahaan yang unggul di bidang *Nursing Home Care* serta berdaya saing global”.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dan relevan di bidang keperawatan dengan keunggulan *Nursing Home Care*
2. Menyelenggarakan program-program penelitian dan pengembangan guna menghasilkan konsep-konsep, teori dan hasil kajian yang secara fungsional dapat mendukung pengembangan di bidang keperawatan dengan keunggulan *Nursing Home Care*
3. Melaksanakan dan mengembangkan program-program pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui *Nursing Home Care* dengan inovasi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Menyiapkan sumber daya manusia keperawatan dengan keunggulan *Nursing Home Care* yang berdaya saing global dan menciptakan calon pemimpin yang berkarakter bagi bangsa dan Negara

5. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain, lembaga pemerintah, swasta dan instansi pelayanan kesehatan untuk mendukung dan mengembangkan tri darma perguruan tinggi.

Tujuan:

1. Menghasilkan Ners yang kompeten, berkualitas, memiliki jiwa kepemimpinan yang berkarakter, dan memiliki jiwa kewirausahaan serta mampu berdaya saing global.
2. Menghasilkan tenaga Ners dengan keunggulan di bidang *nursing home care* yang mampu berdaya saing global.
3. Menghasilkan karya ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan melalui penelitian dan pengabdian masyarakat.
4. Menghasilkan Ners yang mampu memelihara dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri.

Profil Lulusan:

Program pendidikan Ners yang diterapkan di FIKES UEU merupakan pendidikan yang berbasis kompetensi. Pendidikan ini berbasis kompetensi sesuai dengan KKNI. Berdasarkan hasil lokakarya yang melibatkan *stakeholder* (RS, puskesmas, alumni dan organisasi Profesi PPNI sehingga ditetapkan Profile Ners sebagai berikut:

1. *Profesional Care Provider*
2. *Community leader*
3. *Reseacher* (asisten peneliti)
4. *Educator*
5. *Manager*
6. *Interpreneurship in nursing home care*

BAB II
PERKULIAHAN NERS UNIVERSITAS ESA UNGGUL

A. Struktur Pengelola PS Ners Universitas Esa Unggul

Penanggung jawab Program:

Dekan FIKES: Dr. Aprilita Rina Yanti Eff, M. Biomed, Apt

Wakil Dekan FIKES: dr. CSP Wekadigunawan, Ph.D

1.	Ketua Program Studi Ners	: Antia, S. Kp., M. Kep
2.	Kepala Bidang Profesi Ners	: Ns. Widia Sari, S. Kep., M. Kep
3.	Kepala Bidang Akademik	: Ety Nurhayati, S. Kp., M. Kep., Ns. Sp. Mat
4.	Koordinator Profesi Keperawatan Dasar	: Ns. Ernalinda Rosya, M. Kep
5.	Koordinator Keperawatan Medikal Bedah	: Ns. Ratna Dewi, S. Kep., M. Kep
6.	Koordinator Keperawatan Maternitas	: Ety Nurhayati, S. Kp., M. Kep., Ns. Sp. Mat
7.	Koordinator Keperawatan Anak	: Ns. Widia Sari, S. Kep., M. Kep
8.	Koordinator KGD & Kritis	: Yuliati, S. Kp., MM., M. Kep
9.	Koordinator Keperawatan Gerontik, Komunitas & Keluarga	: Satria Gobel, S. Kp., M. Kep., Sp. Kep. Kom
10.	Koordinator Keperawatan Jiwa	: Ns. Diah Sukaesti, M. Kep. Sp. Kep. Jiwa
11.	Koordinator <i>Home care</i>	: Antia, S. Kp., M. Kep

B. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

No	Kompetensi	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	Sikap	<ol style="list-style-type: none"> a. Diharapkan menunjukkan performa selama mahasiswa melaksanakan praktik keperawatan dalam area proses keperawatan, asuhan keperawatan holistik, dokuemntasi, prilaku profesional dan berpikir kritis. Secara aktif mencari kesempatan belajar. b. Disiplin dalam kehadiran (datang tepat waktu dan tidak pulang lebih awal). Menjaga penampilan profesional sesuai dengan pedoman praktik tahap profesi. Membawa semua peralatan yang diperlukan untuk klinis. c. Menunjukkan prilaku profesional dan etis. memberikan perawatan sesuai kewenangannya : mengikuti petunjuk khusus yang diberikan oleh instruktur klinis atau preseptor. d. Berkomunikasi secara tepat dengan klien, keluarga, anggota tim pelayanan kesehatan dan instruktur klinis atau preseptor: menangani situasi stress dengan cara yang tenang. e. Menunjukkan kemampuan untuk menggunakan proses keperawatan sebagai pendekatan sistematis untuk menentukan masalah, merencanakan dan melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan evaluasi. Kemampuan berpikir kritis akan diperlihatkan dengan prilaku dalam tatanan klinis dan pengumpulan laporan yang ditugaskan. Berpikir holistik: mendemonstrasikan kemampuan untuk

		<p>mengumpulkan data secara sistematis, termasuk data fisiologis, psikososial, budaya dan spiritual / kebutuhan religius pasien.</p> <p>f. Menunjukkan pemahaman dengan aturan dan peraturan yang mengatur prsktik keperawatan praktid di setiap tempat praktik. Mahasiswa akan mematuhi semua kebijakan yang tercantum dalam buku pegangan atau buku pedoman praktik klinis untuk mahasiswa.</p>
2	Pengetahuan dan ketrampilan	<p>Pengumpulan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> Lengkapi dokumen yang diperlukan sebelum hadir di klinis. Kumpulkan data fisiologis, kebutuhan psikososial, budaya, spiritual dan perkembangan klien. Kaji status gizi Lakukan pengkajian fisik dari kepala hingga kaki Identifikasi pertimbangan individu yang terkait dengan aspek perkembangan psikososial, spiritual dan budaya dari perawatan klien. Mendapatkan data dari rekam medis klien dan rencana perawatan yang ada. Memperhatikan peraturan pada setiap fasilitas kesehatan tentang ,emgkses catatan klien. Mengidentifikasi peran keluarga, dinamika dan stressor anggota keluarga termasuk dampak perawatan. Mengidentifikasi faktor risiko penyakit, komplikasi yang terkait dengan diagnosis dan kemampuan / keterbatasan klien dalam perawatan diri. Bandingkan nilai laboratorium klien untuk nilai-nilai laboratorium normal. Kenali dan laporkan perubahan signifikan pada klien yang ditugaskan kepada perawat yang bertugas dan instruktur pada waktu yang tepat. Mendapatkan informasi obat seperti yang diarahkan oleh instruktur. <p>Analisis /Perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan keterampilan berpikir kritis, berkontribusi pada penentuan pernyataan masalah / memodifikasi rencana perawatan berdasarkan pengumpulan data. Rencana perawatan yang mencakup kebutuhan holistic dari klien Menggunakan teori yang pernah diperoleh untuk membantu dengan pengembangan tujuan dan intervensi keperawatan Mengidentifikasi perawat keterbatasan professional praktis dan ruang lingkup praktik Berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dan menghadiri konferensi perawatan klien interdisipliner <p>Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan rencana perawatan yang dikembangkan untuk memberikan asuhan keperawatan dasar dalam rangka memenuhi tujuan dan kebutuhan klien dengan gangguan non-complicated. Melaksanakan intervensi berdasarkan pernyataan masalah / rencana perawatan: memprioritaskan intervensi, memberikan kerahasiaan / privasi dengan

		<p>klien, menjaga keamanan, melakukan keterampilan dengan kompetensi.</p> <ol style="list-style-type: none"> c. Menunjukkan penggunaan yang benar dari tindakan pencegahan standar, steril dan teknik aseptik d. Menggunakan keterampilan komunikasi yang efektif dengan klien, anggota keluarga dan petugas kesehatan lainnya: menggunakan alat komunikasi alternative untuk klien yang mengalami gangguan komunikasi. e. Mengembangkan dan memelihara hubungan terapeutik dengan klien. f. Mengidentifikasi masalah hukum dan etika yang mempengaruhi klien / keluarga dan petugas kesehatan. g. Melakukan pengukuran untuk memenuhi kebutuhan nutrisi h. Melindungi dan mempromosikan hak-hak klien i. Memberikan intervensi keperawatan berfokus pada kesehatan holistic klien. j. Menyediakan lingkungan yang aman bagi klien, anggota keluarga dan staf, menyadari keselamatan dan bahaya lingkungan, mengikuti prosedur penanganan bahan biohazard dan membantu dalam kebijakan evakuasi untuk bencana internal dan eksternal. k. Berpartisipasi dalam pengumpulan data klien dan proses rujukan l. Memantau hasil test diagnostic atau laboratorium pada klien yang ditugaskan. m. Monitor output klien (mis, nasogastric, emesis, tinja, urine). n. Memperkuat pemberian edukasi klien dalam lingkup praktik keperawatan o. Menunjukkan penggunaan mekanik tubuh yang benar dan alat-alat bantu. p. Evaluasi rencana perawatan klien dan mengidentifikasi modifikasi yang diperlukan. q. Berkontribusi dalam konferensi perawatan klien interdisipliner r. Mengidentifikasi sumber daya masyarakat untuk klien s. Memantau dan mengidentifikasi respon klien untuk tes diagnostic / perawatan dan prosedur t. Monitor kemampuan klien untuk melakukan aktivitas hidup sehari-hari u. Merespon / intervensi untuk klien yang mengancam jiwa (misalnya, resusitasi cardiopulmonary). v. Melakukan keterampilan keperawatan dengan aman menggunakan langkah-langkah yang tepat seperti yang diidentifikasi dalam daftar titik keterampilan <p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Evaluasi intervensi keperawatan dan menawarkan saran untuk modifikasi rencana asuhan keperawatan diprakarsai oleh staf perawat. b. Meninjau tujuan jangka pendek untuk klien yang ditugaskan dan menentukan apakah tujuan telah dipenuhi atau tidak terpenuhi c. Berkontribusi dalam rencana perawatan klien terkini d. Meyakinkan fungsi yang aman dari peralatan perawatan klien. <p>Dokumentasi</p>
--	--	---

		<p>a. Kenali, laporan dan mencatat pengamatan terkait semua proses keperawatan pada waktu yang tepat.</p> <p>b. Gunakan terminology medis yang benar dan singkatan yang disetujui untuk menuliskan status klien yang akurat.</p> <p>c. Dokumentasikan bagaimana kebutuhan bahasa klien dipenuhi melalui penggunaan penerjemah, anggota keluarga, atau sarana komunikasi lainnya mengikuti proses dan prosedur yang tepat.</p> <p>d. Dokumentasikan penilaian data yang akurat dan menggunakan informasi penelitian</p>
--	--	--

Tabel 1. Matriks silang CPL dan Profile Lulusan

No.	CPL	Profil Lulusan					
		<i>Profesional care provider</i>	<i>Community Leader</i>	<i>Researcher</i>	<i>Educator</i>	<i>Manager</i>	<i>Interpreter in nursing home care</i>
1	Mampu melakukan komunikasi yang efektif dalam memberi asuhan	V	V	v	v	v	v
2	Mampu menerapkan pengetahuan, kerangka etik dan legal dalam sistem kesehatan yang berhubungan dengan keperawatan	V	V	v	v	v	v
3	Mampu membuat keputusan etik	V	V	v	v	v	v
4	Mampu memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap pasien yang unik. *)	V	V	v	v	v	v
5	Mampu menjamin kualitas asuhan holistic secara kontinyu dan konsisten*)	V	V	v	v	v	v
6	Mampu menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif	V	V	v	v	v	v
7	Mampu menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien *)	V	V	v	v	v	v
8	Mampu menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya *)	V	V	v	v	v	v
9	Mampu menggunakan prinsip-prinsip	V	V	v	v	v	v

	Peningkatan kualitas berkesinambungan dalam praktik						
10	Mampu mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan SOP *)	V	V	v	v	v	v
11	Mampu mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien *)	V	V	v	v	v	v
12	Mampu melaksanakan terapi modalitas sesuai dengan kebutuhan *)	V	V	v	v	v	v
13	Mampu mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui Penggunaan strategi menjamin kualitas dan manajemen risiko	V	V	v	v	v	v
14	Mampu melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan *)	V	v	v	v	v	v
15	Mampu berkolaborasikan pelayanan keperawatan*)	V	V	v	v	v	v
16	Mampu memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan Akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan *)	V	V	v	v	v	v
17	Mampu mewujudkan lingkungan bekerja yang aman	V	V	v	v	v	v
18	Mampu menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim dan pemberian asuhan keperawatan dengan mempertahankan hubungan kolaboratif *)	V	V	v	v	v	v
19	Mampu merancang,melaksanakan proses penelitian sederhana serta memanfaatkan hasil penelitian dalam upaya peningkatan kualitas asuhan keperawatan	V	V	v	v	v	v
20	Mampu mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan	V	V	v	v	v	v
21	Mampu mengikuti perkembangan ilmu dan	V	V	v	v	v	v

	teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan						
22	Mampu mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional	V	V	v	v	v	v
23	Mampu berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan	V	V	v	v	v	v
24	Mampu mengembangkan potensi diri untuk mempertahankan kompetensi (deskriptif)	V	v	v	v	v	v

C. Deskripsi Pembelajaran Tahap Profesi

Program Profesi Ners merupakan satu kesatuan dari Program Studi Ilmu Keperawatan. Tahapan ini merupakan lanjutan dari tahap akademik pada pendidikan Sarjana Keperawatan yang ditempuh oleh peserta didik selama 8 semester dan mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep).

Proses pembelajaran tahap profesi di Program Studi Ners FIKES UEU ditempuh dalam waktu satu tahun yaitu 2 semester dengan beban studi 36 SKS. Proses pembelajaran di tahapan profesi ini peserta didik akan mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan pada tahap akademik secara terintegrasi.

Jumlah SKS untuk pendidikan Ners di tahap Profesi berasal dari 29 (80%) kurikulum inti AIPNI dan 7 SKS (20%) kurikulum inti program studi yang mencirikan institusi, sehingga jumlah total SKS keseluruhan adalah 36 SKS. Jumlah SKS ini telah memenuhi persyaratan minimal jumlah SKS yang telah ditetapkan oleh AIPNI.

Penjabaran beban studi dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Penjabaran Beban Studi Program Studi Ners

No	Mata Kuliah	Jumlah SKS	
		Kurikulum Inti	Kurikulum Institusi
1	Keperawatan Dasar Profesi	2	0
2	Keperawatan Medikal Bedah	6	0
3	Keperawatan Maternitas	3	0
4	Keperawatan Anak	3	0
5	Keperawatan Jiwa	3	0
6	KGD & Kritis	3	0
7	Keperawatan Gerontik	2	0
8	Keperawatan Komunitas & Keluarga	5	0
9	Manajemen Keperawatan	2	0
10	Keperawatan <i>Home Care</i>	0	3
11	Keperawatan Komprehensif	0	4
	Jumlah	29	7
	Total	36	

Tabel 3. Sebaran Mata Kuliah Pendidikan Profesi Ners

Semester	Mata Kuliah	Jumlah SKS	
		Kurikulum Inti	Kurikulum Institusi
IX	Keperawatan Dasar Profesi	2	
	Keperawatan Medikal Bedah	6	
	Keperawatan Maternitas	3	

	Keperawatan Anak	3	
	Keperawatan Jiwa	3	
	Keperawatan Gerontik	2	
	Jumlah	19 SKS	
X	KGD & Kritis	3	
	Keperawatan Komunitas & Keluarga	5	
	Manajemen Keperawatan	2	
	Keperawatan Home Care		3
	Keperawatan Komprehensif		4
	Jumlah		17
	Total		36

Ketentuan perhitungan beban SKS praktikum berdasarkan SNPT No 44 Tahun 2015 pasal 17 ayat 4, disebutkan bahwa 1 SKS Praktik ditempuh dalam waktu 170 menit (3 Jam). Perhitungan lama Praktik dijabarkan menjadi 36 SKS x 3 jam x 16 minggu/semester : 60 menit = 1.632 jam. Sehingga jumlah jam 1 SKS profesi adalah 45 jam (45 jam : 8 jam per hari = 5,625 / 6 hari efektif), sehingga ditempuh selama 42 minggu dengan 6 hari kerja, 8 jam praktek efektif.

Lama praktek Per MK dijabarkan pada table 4.

Tabel 4. Lama Praktek MK profesi Ners FIKES UEU

No	Mata Kuliah	SKS	Lama Praktik
1	Keperawatan Dasar Profesi	2	2 minggu
2	Keperawatan Medikal Bedah	6	6 Minggu
3	Keperawatan Maternitas	3	3 minggu
4	Keperawatan Anak	3	3 minggu
5	Keperawatan Jiwa	3	3 minggu
6	Keperawatan Gerontik	2	2 minggu
7	KGD & Kritis	3	3 minggu
8	Keperawatan Komunitas & Keluarga	5	5 minggu
9	Manajemen Keperawatan	2	2 minggu
10	Keperawatan Home Care	3	3 minggu
11	Keperawatan Komprehensif	4	4 minggu
	Jumlah	36	42 minggu

Tabel 5. Penjabaran Kurikulum Institusi Tahap Pendidikan Profesi Ners di Universitas Esa Unggul

Stase	Mata Kuliah	Bobot sk	Penjabara
I	Keperawatan Dasar Profesi	2	Kegiatan dilaksanakan untuk pemenuhan kebutuhan dasar klien dan keluarga dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan.
II	Keperawatan Medikal Bedah	6	Kegiatan ini dilaksanakan satu siklus tahapan pendidikan profesi. Beberapa spesialisasi yang dilaksanakan antara lain: a. Keperawatan di Unit Perawatan Umum b. Keperawatan di Unit Perawatan Bedah c. Keperawatan di Ruang Bedah (OK)

Stase	Mata Kuliah	Bobot sk	Penjabara
III	Keperawatan Anak	3	Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperoleh kadar kecukupan dan ketercapaian dari seluruh unit kompetensi yang telah ditetapkan, termasuk kemungkinan dilakukannya extursion learning ke Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak
IV	Keperawatan Maternitas	3	Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh kadar kecukupan dan ketercapaian dari seluruh unit kompetensi yang telah ditetapkan, termasuk kemungkinan dilakukannya extursion learning ke Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak, khususnya difokuskan pada Keperawatan Paliatif pada klien dengan diagnosis keganasan sistem reproduksi (<i>Ca cervix uteri</i> dan <i>Ca mamme</i>)
V	Keperawatan Jiwa	3	Bobot 3 sks ini difokuskan pada pengembangan beberapa unit kompetensi khusus di bidang ilmu keperawatan jiwa, termasuk penambahan pengalaman klinik di poliklinik, di bangsal perawatan, manajemen keperawatan, unit kegawatdaruratan psikiatrik, dan aplikasi <i>Community Mental Health Nursing</i> (CMHN)
VI	Manajemen Keperawatan	2	Praktek ini merupakan strategi pengembangan kompetensi terutama peluang bagi peserta didik untuk mengaplikasikan dan mengevaluasi pelaksanaan MPKP seta penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen keperawatan
VII	Keperawatan Gawat Darurat	3	Praktek ini merupakan strategi pemokusan pencapaian kompetensi lulusan, dimana pada saat stase di bagian ini, peserta didik didistribusikan ke 2 (dua) unit keperawatan yaitu 2 sks inti untuk Keperawatan Gawat Darurat dan 1 sks institusional untuk Keperawatan Kritis di ruang ICU/ICCU
VIII	Keperawatan Gerontik	2	Praktek ini merupakan strategi pemokusan kompetensi dengan kekhususan perawatan di panti werdha. Fokus kompetensinya adalah pada kemampuan peserta didik dalam melaksanakan komunikasi terapeutik, pendidikan kesehatan, dan pemberian asuhan keperawatan profesional

Stase	Mata Kuliah	Bobot sk	Penjabara
IX	Keperawatan Keluarga & Komunitas	5	<p>Praktek ini merupakan bagian dari upaya aktualisasi Program Studi dalam bidang keperawatan komunitas dengan ruang lingkup pemberdayaan masyarakat dalam mengimplementasikan Desa Siaga. Peserta didik diberikan peran sebagai fasilitator desa siaga dimana 1 Desa dipimpin oleh 2-3 orang peserta didik, sehingga peserta didik benar-benar mampu menguasai kompetensinya dalam hal mengorganisasikan dan memobilisasi partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan kesehatan, khususnya dalam aspek promosi, pencegahan, pengobatan dan rehabilitasi.</p>
X	Home Care	3	<p>Praktek ini merupakan bagian dari upaya aktualisasi keunggulan Program Studi dalam bidang Home Care. Peserta didik memberikan asuhan keperawatan pada klien dalam setting palliative care sesuai dengan kondisi klien di tatanan klinik maupun di komunitas, yang dikelola dan dijalankan secara <i>teamwork</i>.</p>
XI	Keperawatan Komprehensif	4	<p>Praktik klinik Mata Ajar Keperawatan Komprehensif merupakan praktik profesi yang menghantarkan mahasiswa program profesi dalam adaptasi menjalankan peran dan fungsinya sebagai Ners, menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik, serta menggunakan hasil penelitian terkini sesuai dengan bidang keperawatan yang diminati mahasiswa khususnya KMB, Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, KGD & Kritis.</p>

D. Persyaratan Peserta Didik

1. Syarat peserta didik
 - a) Telah menyelesaikan tahap Sarjana Keperawatan dengan dibuktikan surat keterangan lulus S. Kep
 - b) Telah mendaftar sebagai mahasiswa profesi melalui laman: pendaftaran.esaunggul.ac.id
 - c) Memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan sebagai calon mahasiswa Ners UEU
 - d) Telah lulus ujian pra profesi Ners yang diselenggarakan oleh Prodi Ners UEU

E. Wahana Pembelajaran Profesi Ners

Wahana pembelajaran Profesi Ners UEU memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan rumah sakit pendidikan yang terakreditasi A, B, atau C serta institusi lain seperti Puskesmas, Panti Werdha, Komunitas, dan Rumah Perawatan Lukan Indonesia
2. Sesuai dengan tujuan Praktek
3. Memiliki MOU dengan Universitas Esa Unggul
4. Mempunyai pembimbing klinik yang kompeten pada bidangnya
5. Memberi kesempatan pada peserta didik untuk kontak dengan pasien atau klien
6. Memberikan kesempatan praktek untuk mempelajari berbagai keterampilan
7. Memberi kesempatan pada peserta didik untuk menerapkan pengetahuan/teori yang didapat
8. Memacu kemampuan berfikir kritis bagi peserta didik

Berikut ini adalah wahana praktek yang digunakan tiap per MK

No	Rumah Sakit	Mata Ajar
1	RSPAD Gatot Soebroto	KDP
		Keperawatan Medikal Bedah
		Keperawatan Anak
		Keperawatan Maternitas
		KGD & Kritis
		Manajemen Keperawatan
2	RSU Kabupaten Tangerang	Kep. Komprehensif: peminatan KMB, KGD, Kep Anak, & Kep Maternitas
		Keperawatan Medikal Bedah
		Keperawatan Anak
		Keperawatan Maternitas
		KGD & Kritis
		Manajemen Keperawatan
3	RSAB Harapan Kita	Kep. Komprehensif: peminatan KMB, KGD, Kep Anak, & Kep Maternitas
		Keperawatan Anak
		Keperawatan Maternitas

4	RSUD Budhi Asih	Keperawatan Maternitas
5	RSJ Dr. Soeharto Herdjan	Keperawatan Jiwa
6	Puskesmas dan wilayah binaan di Wilayah Suku Dinas Kesehatan Jakarta Barat	Keperawatan Anak
		Keperawatan Maternitas
		Keperawatan Komunitas & Keluarga
7	PSTW Budhi Mulya 3	Keperawatan Gerontik
8	Rumah Perawatan Luka Indonesia wilayah Jabodetabek	Keperawatan Home Care

F. Pembimbing dan Mekanisme Bimbingan

1. Pembimbing

Pembimbing dalam tahap profesi terdiri dari pembimbing klinik akademik dan pembimbingan klinik. Pembimbing klinik akademik merupakan dosen yang berasal dari institusi sedangkan pembimbing klinik merupakan pembimbing dari lahan praktek yang telah ditentukan oleh RS/Klinik/Puskesmas/RPI. Adapun kriteria pembimbing klinik adalah sebagai berikut:

- a) Berpengalaman atau ahli dibidangnya (minimal 2 tahun lebih)
- b) Telah mengikuti kegiatan *perseptorship* /pembimbing klinik
- c) Menyediakan waktu untuk melakukan bimbingan
- d) Empati
- e) Antusias dalam membimbing

2. Mekanisme bimbingan

- a) Sebelum dimulai kegiatan praktik akan diadakan kontrak program dengan mahasiswa terkait pemaparan buku panduan praktek, kompetensi per MK serta target dan capaian yang dicapai di MK tersebut
- b) Mahasiswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan dibagi ruangan-ruangan sesuai kompetensi yang akan dicapai pada stase tersebut
- c) Masing-masing mahasiswa akan berotasi per minggu untuk mencapainya kompetensi yang telah ditetapkan per MK
- d) Masing masing stase memiliki ketentuan dan syarat khusus untuk lulus yang terdiri dari 1 x Ujian Praktek/Ujian akhir stase dan seminar akhir stase. Bagi mahasiswa yang tidak lulus ujian praktek diberikan kesempatan mengulang 1 x ujian.
- e) Kesempatan mengulang diberikan kepada mahasiswa sebelum memasuki stase selanjutnya sesuai dengan ketentuan dan kontrak waktu dengan Dosen dan pembimbing lahan.
- f) Mahasiswa wajib lulus pada sebelumnya untuk melanjutkan stase baru
- g) Pada tahap semester X, setelah menyelesaikan 10 MK profesi, mahasiswa akan memasuki tahap peminatan yaitu pada MK keperawatan Komprehensif selama 4 minggu. MK keperawatan komprehensif akan menghasilkan suatu Karya Tulis Ilmiah Ners yang menjadi syarat wajib kelulusan pada tahap Ners melalui Ujian Akhir Program (UAP).

Proses Mekanisme Bimbingan Profesi Ners FIKES UEU

1. Mekanisme bimbingan pada tahapan profesi dibagi menjadi 3 fase, yaitu:
- Fase persiapan, b) Fase pelaksanaan, c) Fase evaluasi. Pada setiap fase tersebut pembimbing dan peserta didik diharapkan melakukan interaksi sesuai fase yang dilalui. Uraian mekanisme bimbingan berdasarkan fase tersebut dijelaskan dalam tabel berikut:

Pembimbingan	Tugas Pembimbing	Tugas Peserta Didik
<p>Fase Persiapan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembuatan laporan pendahuluan oleh mahasiswa <i>Pre-conference</i> (evaluasi kesiapan mahasiswa praktik oleh pembimbing) 	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan informasi tentang klien yang meliputi: diagnosis medis, nama, umur. Melakukan <i>pre conference</i> Mengevaluasi pemahaman mahasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> Membuat laporan pendahuluan (LP) Mengikuti <i>pre-conference</i> Memahami laporan pendahuluan Membaca informasi tentang klien yang berkaitan dengan laporan pendahuluan Membuat persiapan perkenalan dengan kline/rencana interaksi
<p>Fase Bimbingan, Meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Bedside teaching</i> Ronde Keperawatan Presentasi/refleksi kasus Terapi bermain (Khusus keperawatan Anak) Terapi aktivitas kelompok (Khusus Keperawatan Jiwa) Penyuluhan/Pendidikan Kesehatan Seminar Kasus <i>Post conference</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan <i>bedside teaching</i> Mengobservasi mahasiswa Memberikan bimbingan untuk menumbuhkan kemampuan intelektual, teknikal dan interpersonal Membimbing pelaksanaan ronde keperawatan, serta kegiatan penugasan yang lain Melakukan <i>post-conference</i> di akhir minggu 	<ol style="list-style-type: none"> Memperkenalkan diri kepada pasien Melakukan kontrak dengan pasien Melakukan validasi/pengkajian berdasarkan diagnosis keperawatan Melakukan intervensi keperawatan Melakukan persiapan bimbingan sesuai dengan jenis bimbingan yang akan dilakukan Melaksanakan ronde keperawatan,

	6. Memberikan umpan balik dan penilaian kepada peserta didik	<p>mengikuti <i>bedside teaching</i></p> <p>7. Melakukan refleksi kasus</p> <p>8. Melakukan terapi bermain (khusus keperawatan anak)</p> <p>9. Melakukan terapi aktivitas kelompok (khusus keperawatan jiwa)</p> <p>10. Melakukan penyuluhan kesehatan</p> <p>11. Melakukan <i>post conference</i></p>
<p>Fase evaluasi, Meliputi:</p> <p>1. Pembuatan laporan kasus kelolaan secara lengkap oleh mahasiswa</p> <p>2. <i>Post conference</i></p> <p>3. Ujian stase dilaksanakan 1 kali sesuai dengan target dan kompetensi pada stase tersebut</p>	<p>1. Melakukan bimbingan dan observasi mengenai kemampuan interpersonal</p> <p>2. Menerima laporan hasil asuhan keperawatan pasien dari peserta didik</p> <p>3. Memeriksa laporan yang diberikan oleh peserta didik</p> <p>4. Mengevaluasi laporan dan memberikan umpan balik kepada peserta didik</p>	<p>1. Menyimpulkan hasil yang dicapai selama melakukan proses asuhan keperawatan kepada klien</p> <p>2. Membuat laporan lengkap tentang asuhan keperawatan yang telah dijalankan</p> <p>3. Menyerahkan laporan kepada pembimbing lahan dan pembimbing institusi sesuai dengan ketentuan masing-masing MK</p> <p>4. Menerima umpan balik dari pembimbing</p>

- b) Dosen Pembimbing Klinik bekerjasama dengan perawat ruangan/pembimbing klinik untuk mengetahui kegiatan-kegiatan klinik dilapangan, memiliki daftar kegiatan tersebut, jumlahnya dan kemudian menugaskan peserta didik untuk melakukan keterampilan yang ada sesuai kompetensi yang akan dicapai
- c) Kegiatan pelaksanaan keterampilan tersebut perlu diobservasi oleh pembimbing klinik/CI/Perseptor dengan dibuktikan adanya tanda tangan/paraf dari CI/Perseptor minimum 75% dari seluruh target yang akan dicapai

- d) Pembimbing klinik/DPK menentukan klien utama yang akan dirawat oleh peserta didik berdasarkan kebutuhan kompetensi yang perlu dicapai oleh mahasiswa/peserta didik

G. Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Profesi Ners

Beberapa metode pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan tahap profesi Ners ini adalah:

1. Pre dan post conference

Sebelum memulai konferensi kasus dalam rangka pembahasan kasus tertentu yang ditetapkan *Clinical Instructor* di lahan praktik saat stase di bidang keilmuan tertentu, mahasiswa tahap profesi diberikan pre-test dan kemudian dilakukan post-test pasca konferensi selesai. Soal *pre-test* dan *post-test* dibuat sebagai hasil kerjasama antara pembimbing institusi (preceptor) dan pembimbing lahan praktik (CI) atau mentor. Soal *pre-test* dan *post-test* ditujukan untuk mengukur tingkat pengetahuan mahasiswa peserta pendidikan tahap profesi yang berkaitan dengan kasus yang dibahas dalam kegiatan konferensi kasus (*case conference*).

2. Tutorial individual

Kegiatan tutorial individual merupakan proses bimbingan intensif dari seorang mentor dan preceptor yang telah ditetapkan institusi pendidikan maupun institusi. Tutorial dilaksanakan di lahan praktik yang dilakukan secara terjadwal atau pun elektif bergantung pada inisiatif mahasiswa dan dosen.

3. Diskusi Kasus

Kegiatan pembelajaran lainnya adalah diskusi kasus. Kegiatan diskusi kasus dilaksanakan selama kegiatan *visite pagi* dan *visite malam* bersama anggota tim kesehatan lainnya, seperti dokter ahli, perawat spesialis, atau tenaga kesehatan lainnya.

4. Case Report dan Overan Dinas

Laporan Kasus merupakan metode pembelajaran yang dipraktikkan secara rutin dalam setiap pembelajaran klinik di lahan praktik. Dengan waktu studi 8 jam per hari, seorang mahasiswa yang stase di bangsal atau bagian tertentu harus membuat dan menyampaikan laporan kasus atas semua klien yang dalam tanggung jawab observasinya kepada perawat dalam shift yang berbeda dalam kegiatan operant (pergantian antar waktu jaga), misalnya shift pagi ke shift sore, shift sore ke shift malam, dan shift malam ke shift pagi.

5. Pendelegasian Kewenangan Bertahap

Salah satu metode belajar untuk mengasah kemandirian mahasiswa peserta program profesi adalah dengan memberikan delegasi kewenangan secara bertahap berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi pencapaian kompetensi mahasiswa secara berkelanjutan. Misalnya ketika seorang mahasiswa masuk untuk melaksanakan stase di bagian Keperawatan Anak, maka pada 2 – 3 hari pertama mahasiswa yang bersangkutan baru sebatas observasi dan adaptasi terhadap segala protap dan suasana klinis yang dia hadapi. Baru kemudian pada pertengahan minggu, mahasiswa diberi kewenangan menjadi asisten atas semua tindakan pemberian intervensi keperawatan kepada klien secara langsung. Memasuki minggu ke-2,

mahasiswa sesuai dengan progresivitas penguasaan kompetensi sebelumnya, secara bertahap terus diberikan kewenangan untuk mengelola klien secara mandiri dan menjadi bagian dari tim kesehatan yang menangani klien dengan gangguan tertentu.

6. Mini Seminar tentang klien dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini

Mini Seminar dilaksanakan sesuai kebutuhan dan kesepakatan antara CI dan peserta didik, Mini Seminar diikuti oleh semua mahasiswa yang stase di bagian/departemen yang sama pada satu siklus. Kegiatan seminar dilaksanakan dengan tujuan membahas penyakit yang diderita klien serta membahas berbagai alternatif penatalaksanaannya, khususnya dalam perspektif keperawatannya.

7. *Problem Solving for Better Health*

Metode pembelajaran lainnya adalah belajar memecahkan masalah dengan tujuan memperoleh *outcome* perawatan yang lebih baik. Kegiatan ini tidak saja melibatkan CI dan preceptor dari institusi, tetapi juga melibatkan ahli lainnya (perawat spesialis). Kegiatan ini juga bisa diteruskan dengan pemberian penugasan terstruktur kepada mahasiswa melalui penulisan referat sehingga mahasiswa benar-benar dihadapkan pada bagaimana caranya memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan teori dan konsep terbaru atau pemberian asuhan keperawatan yang berbasis bukti (*evidence-based learning*).

8. Pengelolaan Asuhan Inovatif

Pada tahapan tertentu, mahasiswa juga diberikan kesempatan selama mengelola kliennya untuk mengembangkan berbagai inovasi dalam pengelolaan asuhan kepada klien. Inovasi yang dimaksud merupakan cara/metode/pendekatan baru dalam mengelola klien sehingga klien memperoleh kepuasan dan/atau *outcome* yang baik dari pemberian asuhan yang diberikannya.

Dengan demikian kegiatan pembelajaran dalam tahap profesi ini dilaksanakan dalam program internship yang meliputi tahapan observasi, tahap bimbingan, dan tahap mandiri yang berfokus pada area kompetensi sesuai dengan per MK.

H. Sistem Monitoring dan Evaluasi

1. Sistem Monitoring

- a) Monitoring presensi mahasiswa
- b) Monitoring pelaporan individu setiap stase
- c) Monitoring keterlibatan mahasiswa dalam setiap penugasan yang diberikan pada masing-masing stase
- d) Monitoring dilakukan oleh dosen akademik dengan pembimbing klinik serta penanggung jawab ruangan
- e) Evaluasi mahasiswa dilakukan pada setiap akhir stase oleh pembimbing klinik dengan pembimbing akademik dengan adanya penilaian ujian akhir stase, penilaian *soft skill*, dan target kompetensi
- f) Hukuman/sanksi bagi mahasiswa yang tidak membuat LP tidak diperkenankan praktik pada hari tersebut/mengganti 1 hari praktik/diberikan keringanan untuk mengerjakan laporan sebelum masuk ruangan dan

menambah jumlah jam dinas atau sesuai dengan kebijakan pada setiap stase yang dilalui

2. Sistem Evaluasi

- a) Evaluasi dilakukan pada setiap stase sesuai kebijakan stase tersebut
- b) Evaluasi dilakukan oleh dosen pembimbing akademik dan pembimbing klinik
- c) Pada tahapan ini ada 3 ranah yang akan dievaluasi yaitu:
 - 1) Kognitif
 - 2) Afektif
 - 3) Psikomotor
- d) Penilaian dan Pembobotan Nilai
Penilaian dan pembobotan nilai disesuaikan dengan kebijakan Institusi terkait dengan program Profesi

Tabel 6. Pembobotan Nilai

Nilai Huruf	Nilai Angka	Batas Bawah	Batas Atas
A	4.00	80.00	100.00
A ⁻	3.70	77.00	79.99
B ⁺	3.30	74.00	76.99
B	3.00	68.00	73.99
B ⁻	2.70	65.00	67.99
C ⁺	2.30	62.00	64.99
C	2.00	60.00	61.99

- e) Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan stase jika telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - 1) Telah menyelesaikan semua penugasan pada stase tersebut
 - 2) Telah menyelesaikan semua beban dinas pada stase tersebut
 - 3) Telah memiliki nilai dengan nilai minimal 74 (B⁺)
 - 4) Mahasiswa yang tidak lulus atau tidak mendapatkan nilai minimal tersebut diberikan kesempatan untuk memperbaiki nilai dengan ujian ulang 1 x dapat berupa ujian praktek/responsi ulang/perbaikan laporan kasus disesuaikan dengan komponen penilaian yang kurang

BAB III ADMINISTRASI PROFESI NERS

A. Pendaftaran Mahasiswa

Proses pendaftaran mahasiswa telah dijelaskan sebelumnya. Mahasiswa yang telah mendaftarkan dan melakukan registrasi ulang dan pembayaran akan mendapatkan NIM baru.

B. Pengisian Kartu Rencana Studi

Pengisian KRS dilaksanakan secara *online* melalui sistem siacad akademik masing-masing mahasiswa dengan petunjuk yang telah dikonsultasikan dengan dosen PA. Sebelum mahasiswa mengisi KRS, wajib konsultasi dengan dosen PA untuk pengarahan dan validasi KRS.

C. Bimbingan dan Konseling Mahasiswa

Bimbingan dan konsultasi mahasiswa minimal dilaksanakan selama 3 kali dalam satu semester yaitu saat pengisian KRS, Ujian akhir stase, dan Kendala selama proses pembelajaran. Diluar waktu tersebut, mahasiswa juga dapat menghubungi dosen PA sesuai kesepakatan. Untuk mempertahankan hubungan saling percaya dan kedekatan dosen dengan mahasiswa, maka pembimbing akademik tidak mengalami pergantian dari awal masuk sampai mahasiswa lulus/yudisium.

Selain itu, di Universitas Esa Unggul juga terdapat biro konseling khusus yaitu Biro Konseling dan Alumni (BKAL). Mahasiswa yang mengalami masalah yang sudah didiskusikan dengan PA dan Kaprodi, namun membutuhkan penanganan khusus dengan psikolog maka akan dirujuk ke Biro Konseling. Hasil konsultasi dengan Psikolog tersebut akan dilaporkan kepada Kaprodi agar dapat ditindak lanjuti. Pelayanan bimbingan dan konseling dilakukan secara perseorangan dalam arti sasaran bimbingan adalah pribadi-pribadi mahasiswa secara perseorangan tanpa dipungut biaya.

BAB IV TATA TERTIB PROFESI

A. PESERTA

Peserta program pendidikan profesi Ners adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan program Sarjana Keperawatan dan lulus uji kompetensi pra klinik serta telah menyelesaikan proses administrasi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

B. KEHADIRAN

1. Setiap mahasiswa wajib mengikuti semua kegiatan praktik yang telah ditetapkan dengan kehadiran 100%.
2. Setiap mahasiswa harus hadir praktik tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan (15 menit sebelumnya).
3. Setiap kerusakan alat/inventaris ruangan/laboratorium menjadi tanggung jawab mahasiswa.
4. Setiap mahasiswa wajib mengisi dan menandatangani daftar hadir/daftar presensi setiap hari dinas sesuai buku panduan atau yang disediakan oleh lahan praktik dan ditandatangani oleh pembimbing lahan.
5. Setiap mahasiswa yang tidak hadir atau tidak mengikuti praktik harus melaporkan ketidakhadirannya dan membuat surat izin ditujukan kepada Penanggung jawab mata ajar dan diketahui/mendapat pengesahan dari Prodi Profesi Ners, serta wajib mengganti pada hari lain atas persetujuan pembimbing atau kepala ruangan.
6. Ketidakhadiran tersebut diatas harus dengan alasan yang dapat dibenarkan atau dipertanggungjawabkan.
7. Tidak hadir Karena sakit, ditunjukkan dengan surat keterangan dokter, wajib mengganti sesuai dengan jumlah hari yang ditinggalkan.
8. Tidak hadir tanpa keterangan, mahasiswa wajib mengganti 2 (dua) kali dari hari yang ditinggalkan.
9. Mahasiswa yang bermaksud mengganti jadwal praktik harus melapor dan baru diperkenankan praktik seijin pembimbing klinik.
10. Mahasiswa yang terlambat datang praktik sampai 15 menit harus memperpanjang jam praktik selama satu jam dan membuat surat pernyataan dengan mengetahui preceptor/pembimbing klinik.
11. Terlambat datang sampai satu jam atau meninggalkan ruangan lebih dari satu jam tanpa ijin preceptor/pembimbing klinik,, dianggap tidak masuk dan harus mengganti 1 (satu) hari pada hari lain.

C. KETENTUAN PAKAIAN SERAGAM DAN ATRIBUT KLINIK

1. Memakai seragam yang sudah ditentukan beserta kelengkapan atribut klinik
 - a. Perempuan
 - 1). Seragam baju atas dan celana panjang, serta jilbab (bagi muslimah berjilbab)
 - 2). Rambut rapi tidak tergerai (menggunakan hair net)
 - 3). Sepatu pansus tertutup berwarna putih, hak ≤ 3 cm
 - 4). Menggunakan atribut sesuai kebutuhan institusi dan lahan praktik.
 - b. Laki-laki
 - 1). Seragam baju atas dan celana panjang
 - 2). Rambut rapi
 - 3). Sepatu pansus tertutup berwarna putih
 - 4). Menggunakan atribut sesuai ketentuan institusi dan lahan praktik
2. Berpenampilan rapi dan sopan dalam berpakaian, make-up tidak menyolok, tidak diperkenankan memakai perhiasan kecuali jam tangan.
3. Mahasiswa yang melanggar terhadap seragam dan atribut klinik dianggap tidak hadir.

D. KETENTUAN UMUM

1. Setiap mahasiswa wajib mentaati peraturan yang berlaku di institusi pendidikan dan tatanan klinik yang dipakai sebagai lahan praktik.
2. Setiap mahasiswa wajib memegang teguh tata karma/sopan santun pergaulan dalam segala tingkah lakunya, termasuk bersikap sopan terhadap sesama anggota sivitas akademika dan masyarakat sekitar.
3. Setiap mahasiswa harus ikut memperhatikan dan menjaga kebersihan ruangan dan lingkungan sekitarnya, termasuk halaman, taman dan WC/kamar mandi yang tersedia.
4. Setiap mahasiswa wajib menjaga kehormatan dan kebanggaan almamater, serta lahan praktik.
5. Setiap mahasiswa memperhatikan aspek etik dan legal dalam melaksanakan praktik dan tidak melakukan perbuatan ketidakjujuran akademis seperti plagiatisme, berbohong, membantu teman untuk tidak jujur, dan lain-lain.
6. Setiap mahasiswa wajib membawa Nursing Kit selama praktik klinik.

E. KETENTUAN KHUSUS

1. Mahasiswa wajib membuat Laporan Pendahuluan (LP) pada hari pertama (hari senin) setiap minggu dan menunjukkan kepada pembimbing klinik. Laporan pendahuluan ini wajib dibuat dengan tulisan tangan.
2. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan pre dan post conference secara berkelompok sesuai jadwal atau kesepakatan waktu yang ditentukan bersama pembimbing (kontrak waktu) dengan materi diskusi laporan Pendahuluan yang telah dibuat oleh mahasiswa.
3. Mahasiswa wajib mengumpulkan tugas-tugas klinik yang telah ditentukan, selambat-lambatnya 3 hari setelah selesai asuhan kepada pembimbing klinik tempat mahasiswa praktik. Saat mengumpulkan laporan harus disertai format penilaian.
4. Semua komponen tugas selanjutnya dikumpulkan kepada coordinator/penanggung jawab mata ajar melalui pembimbing klinik dari institusi pendidikan yang dijilid dengan cover berwarna biru dan diberi identitas jelas, selambat-lambatnya 3 hari setelah gerbong praktik selesai (sebelum ujian siding semua tugas sudah lengkap dikumpulkan).
5. Ketrlambatan pengumpulan tugas dan laporana praktik akan dikurangi 2% setiap hari dan jika lebih dari 7 hari dianggap tidak mengumpulkan tugas/laporan.

BAB IV PENUTUP

Diharapkan dengan adanya pedoman proses pembelajaran tahap profesi (Ners) maka pelaksanaan dapat terkoordinir dengan baik dan dapat memberikan arah yang jelas pada peserta didik. Pedoman pembelajaran tahap profesi (Ners) ini akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun ajaran.

LAMPIRAN

SURAT PERMOHONAN CUTI/IZIN DINAS

Kepada Yth

Ketua Program Studi Ners

FIKES UEU

Dengan Hormat

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa :
NIM :
Tempat Praktik :
Stase :

Dengan ini mengajukan permohonan cuti/izin pada tahap profesi selama/hari/minggu/bulan/semester, terhitung pada tanggal s/d Dengan alasan cuti

Saya bersedia mengganti hari sesuai dengan jumlah hari yang saya tinggalkan pada tanggal s/d.....

Segala konsekuensi yang mungkin terjadi akibat permohonan saya akan menjadi tanggung jawab saya secara pribadi dan saya akan mentaati peraturan yang berlaku di institusi pendidikan dan pelayanan.

Demikian Permohonan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, tanggal Bulan dan tahun
Mengetahui,

.....
Koordinator MK

.....
Mahasiswa Ybs

Menyetujui,

.....
Ka Bag. Profesi Ners